### KATA PENGANTAR

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, kamu tahu bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah Tuhan dan kamu adalah hamba-Nya. Kolese 3:23-24

Bagian Alkitab di atas merupakan pegangan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di kampus tercinta IAKN-Toraja selama 4 tahun, yang mengajar untuk selalu melakukan sesuatu itu dengan segenap hari karena itu penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenaan-Nya sehingga penulis dapat merampung penyusunan skripsi ini, sebab oleh kasih-Nya yang tetap menuntun dan memberi kesempatan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi terutama keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulis, namun berkat kasih campur tangan Tuhan sehingga semuanya ini dapat diatasi dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas kesediaannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu melalui penulisan ini penulis mengucapkan kasih yang tulus kepada:

- 1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
- 2. Mery Toban S.Th., M.Pd.K. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
- 3. Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Kristen yang sekaligus juga sebagai dosen pembimbing 1 dan dosen supervisi dalam pelaksanaan PPL di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja dan juga kepada bapak Anugerah Agustus Rando, M.Th. sebagai dosen pembimbing 2 bagi penulis.

- 4. Theo Dedy Palimbunga', M.Pd. dan Pebrianti, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji I dan penguji II , terima kasih atas segala arahan dan masukan yang telah diberikan selama melaksanakan ujian yang telah dilalui. Terima kasih telah menyempatkan waktunya untuk menguji penulis meskipun dalam kesibukan.
- 5. Merry Adeng, M.Pd. sebagai dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas dukungannya dan arahan yang diberikan kepada penuis.
- 6. Segenap bapak ibu dosen yang telah berjasa mendidik dan mengarahkan penulis selama menempu pendidikan di IAKN Toraja.
- 7. KKN-T Lembang Sapan Kua-Kua, Kecamatan Buntao', Bapak Dr. Frans Rumbi Sebagai DPL, Teman-teman KKN-T yakni Karisma, Rut, Jeni, Selsi, Mileansi, Murniyati, Reni, Titin, Karlina, Kayangan dan Surya serta Bpk. Yosis Tandi Pati selaku bapak Kepala lembang beserta jajarannya dan masyarakat yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan KKN-T.
- 8. Kepada orang tua terkasih, Joni Salong (ayah) dan Destin Sanda (Ibu) dan juga kepada orang tua saya Pdt. Simon Patabang dan ibu Dorkas Filemon yang telah mendidik dan penulis dengan penuh kasih sayang, banyak berkorban baik dalam membiayai pendidikan bahkan memberi nasehat yang luar biasa dan terus memberi motivasi bagi penulis untuk bisa menyelesaikan pendidikan sampai di jenjang Perguruan Tinggi.
- 9. Saudara terkasih, Merlin, Yedijha, Theofilus, Silwanus, Grace, Joshua, David, Relin, dan Juliana yang selalu memberi suport bagi penulis, mejadi teman curhat bahkan juga memberi bantuan dalam hal materi membiayai penulis dalam pendidikan.

- 10. Segenap teman-teman seperjuangan tanpa terkecuali dan untuk teman sekelas penulis kelas F angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang di IAKN Toraja.
- 11. Segenap teman-teman seperjuangan mendapat ACC dari dosen pembimbing Indrianingsi, Eta', Cintia, Fani, Herdi, Abe', Elin, dan Kristi yang selalu memberi semangat bagi penulis dalam penyusunan proposal ini.
- 12. Segenap keluarga yang telah mendukung penulis dalam pendidikan.
- 13. Kepada bestie Nelsi Parai', Herlin rerung, whense, Elsa dan Maryam terima kasih telah menjadi teman yang baik, bahkan telah banyak membantu penulis telah menjadi pendengar setia mendengar keluh kesah penulis selama menempu pendidikan di IAKN.

Sungguh banyak pihak yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini yang belum penulis cantumkan namanya satu persatu dalam lembaran ini, Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Biarlah Kristus Sang pemilik kehidupan melimpahkan berkat-Nya kepada bapak/ibu /Saudara (i).

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritis yang membangun dari para pembaca.

Penulis berharapan kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Mengkendek, 20 Maret 2023

### BAB I

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dikerjakan dengan sadar dan terencana terhadap pelaksanaan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan setiap kemampuan yang ada dalam dirinya. Hal ini berarti bahwa hasil dari proses belajar adalah adanya perubahan pola pikir dan tindakan. Terlaksananya proses belajar di kelas tidak terlepas dari peran guru, karena guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, guru diharapkan menerapkan model pembelajaran yang menarik, sehingga penyampaian materi dapat menarik perhatian dan dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu prosedur kerja yang sistematis dan mengandung pemikiran yang bersifat uraian atau penjelasan yang bertujuan untuk bisa membawa peserta didik mencapai tujuan dari pembelajaran.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dalam menentukan model pembelajaran yang akan dikembangkan, guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang siswa, yakni keragaman kemampuan, motivasi, minat, dan karakteristik individu lainnya. Suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, inovatif, serta adanya penggunaan model yang digunakan oleh guru maka dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa.

Keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas akan memberikan suatu pengalaman pada diri, yang akan tertanam dan diingat sepanjang kehidupannya. Menurut

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Supasdi dan Darya Syah*, Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Diadit Media, 2010), 6.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 65.

Nana Sudjana seorang siswa yang dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila memberi perhatian terhadap pembelajaran, meiliki kerja sama yang baik, mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab, aktif berpendapat, dan memiliki rasa ingin tahu. <sup>3</sup>

Bertitik tolak dari indikator keaktifan belajar di atas, hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja khususnya kelas XI IPS 1 ditemukan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 10 siswa dari 21 siswa atau 48% siswa yang tidak memberi perhatian terhadap pembelajaran, 9 siswa dari 21 siswa atau 43% yang tidak memiliki kerja sama yang baik, 10 siswa dari 21 siswa atau 48% yang tidak menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, 11 siswa dari 21 siswa atau 48% siswa yang tidak aktif berpendapat dan 11 siswa dari 21 siswa 52,% atau tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut hanya ada 5 dari 21 siswa atau 24% siswa yang mencapai kriteria keaktifan belajar.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* adalah salah satu dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Model ini berfokus pada pemberian "time token" atau "tanda waktu" kepada peserta didik untuk memberikan kontribusi atau berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok. Dalam model pembelajaran ini masing-masing siswa memiliki kesempatan dalam mengemukakan pendapatnya. Bagi siswa yang mampu menghabiskan kupon berbicaranya akan mendapatkan

-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 61.

reward. Bagi siswa yang tidak mampu menghabiskan kupon berbicaranya akan mendapat konsekuensi. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* ini menjadi lebih menarik dengan adanya reward bagi siswa yang mampu menghabiskan token serta *Concequences* bagi siswa yang tidak menghabiskan token mereka sampai akhir pembelajaran. *Reward* menjadi motivasi positif bagi siswa yang sangat aktif berbicara sehingga merasa bahwa usaha mereka diapresiasi sedangkan *Concequences* menjadi tantangan bagi siswa-siswa yang pendiam agar aktif dalam pembelajaran.

Bertitik tolak dari observasi di lapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Keaktifan belajar siswa Kelas XI IPS 1 di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS 1 di UPT SMANegeri 1 Tana Toraja dengan penerapan model pembelajaran Kooparatif Tipe *Time Token* pada mata pelajaran pendidikan agama kristen ?

## C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS 1 di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja dengan penerapan model pembelajaran Kooparatif Tipe *Time Token* pada mata pelajaran pendidikan agama kristen

# D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di IAKN Toraja sebagai bahan acuan mengenai salah satu model pembelajaran khususnya untuk mata kuliah strategi pembelajaran PAK, evaluasi pembelajaran PAK, perencanaan pembelajaran PAK.

## 2. Manfaat praktis

# a. Manfaat bagi siswa

- 1) Siswa terlatih untuk aktif dalam pembelajaran
- Melatih kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pemahamannya di depan guru dan teman-temannya.

### b. Manfaat bagi guru

- Meningkatkan keaktifan guru mengajar dengan kreatif melalui pemilihan model yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam kelas.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

### c. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi hasil yang dapat membawa dampak positif bagi perkembangan afektif dalam pembelajaran di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja. Membawa kesadaran pada pendidikan atau pentingnya

pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga mereka terlatih untuk berpikir, memecahkan masalah, menanggapi, mengembangkan pendapat sehingga pembelajaran tersebut direspon siswa dengan aktif dalam pembelajaran.

# d. Manfaat bagi penulis

Melalui penelitian ini secara langsung dapat memberikan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, maka penulis membagi ke dalam beberapa bab diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI: Berisi tentang defenisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*, langkahlangkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*, Keaktifan belajar: Defenisi keaktifan belajar, indikator keaktifan belajar siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

BAB III METODE PENELITIAN: Berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, Instrumen Penelitian dan sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN: Berisi Penjelasan per-Siklus, Analisis data dan Pembahsan per-siklus.

BAB V PENUTUP: Berisi Kesimpulan dan saran.